

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam tesis ini, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri I Kragilan dalam meningkatkan mutu sekolah yaitu Pertama melaksanakan kegiatan pelatihan-pelatihan, workshop, orientasi dan seminar tentang pendidikan, atau mengirim guru sebagai peserta dalam kegiatan tersebut, baik yang dilaksanakan oleh kementerian agama maupun dinas atau instansi lain. Kedua, memberikan arahan dan bimbingan dalam setiap pertemuan bulanan kepada guru. Ketiga, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas guru dan karyawan, baik pengawasan dalam pelaksanaan tugas mengajar maupun pengawasan dalam hal tingkat kedisiplinan guru dan karyawan.
2. Peningkatan kinerja guru merupakan hal yang tidak bisa lagi ditawarkan dalam solusinya, karena guru merupakan ujung

tombak keberhasilan siswa, guru perlu dimotivasi dan diasuh oleh kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, kepala sekolah harus mampu menciptakan iklim kerja yang baik di sekolah, sehingga guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Dalam meningkatkan kinerja guru terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung, faktor penghambat tersebut antara lain kurangnya motivasi dan kompetensi guru. Faktor pendukung terbesar adalah keseriusan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, karena keseriusan kepala sekolah dapat menjadi aset terbesar dan paling berharga dalam meningkatkan kinerja guru.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penyusunan tesis ini antara lain:

1. Kepada pengelola sekolah agar sering mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi pendidik terutama dalam penulisan karya ilmiah bagi pendidik.

2. Kepada pendidik agar bisa meningkatkan kinerjanya (kompetensi profesional) melalui pelatihan atau seminar walaupun tidak difasilitasi oleh dinas atau sekolah.

C. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini antara lain

1. Peneliti dapat mengetahui konsep mutu dan kinerja guru dalam sebuah lembaga pendidikan, sehingga dapat mengimplementasikan pada sebuah lembaga pendidikan yang nantinya akan diemban.
2. Peneliti dapat menganalisis serta menilai gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dapat mempengaruhi terhadap kinerja guru serta mutu pendidikan itu sendiri.